

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh mengenali emosi dan mengelola emosi terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung. Pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 157 orang responden. Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itulah uraian mengenai karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
26 - 30 tahun	62	39,5
31 - 40 tahun	50	31,8
41 - 45 tahun	45	28,7
Total	157	100

Sumber : Data Diolah, Kuesioner (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berumur di antara 26-30 tahun yaitu sebanyak 62 orang (39,5%), usia ini menunjukkan bahwa usia pegawai masih dalam kategori usia produktif untuk bekerja.

2. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2
Data Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	10	6,4
D3	64	40,8
Strata 1	83	52,9
Total	157	100

Sumber : Data Diolah, Kuesioner (2022)

Berdasarkan tabel di atas dari 157 orang yang menjadi objek penelitian sebanyak 10 orang (6,4%) berpendidikan SMA, 64 orang (40,8%) berpendidikan D3 dan 83 orang (52,9%) orang adalah Strata 1, tingkat pendidikan ini menunjukkan bahwa pendidikan formal pegawai masih cukup memadai dalam melaksanakan tugas.

3. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	98	62,4
Perempuan	59	37,6
Total	157	100

Sumber : Data Diolah, Kuesioner (2022)

Berdasarkan tabel di atas dari 157 orang yang menjadi objek penelitian sebanyak 98 orang (62,4%) adalah laki-laki dan sebanyak 59 orang adalah perempuan (37,6%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi dalam pekerjaan yang diberikan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan secara rinci, dengan interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui pendekatan teoritis, Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial menggunakan analisis statistik inferensial, menggunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{60-12}{5} = 9,8 = 10$$

Interval:

12-21 : Sangat Buruk

22-31 : Buruk

32-41 : Sedang

42-51 : Baik

52-60 : Sangat Baik

Tabel 4.4
Pernyataan Pada Variabel Mengenali Emosi (X_1)

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	52-60	32	20,4
Baik	42-51	91	58,0
Sedang	32-41	34	21,7
Buruk	22-31	0	0,0
Sangat Buruk	12-21	0	0,0
Total		157	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 157 responden yang menyatakan kategori sedang mengenai mengenali emosi (X_1) sebanyak 34 orang (21,7%), sebanyak 91 orang (58,0%) termasuk kategori baik dan sebanyak 32 orang (20,4%) termasuk kategori sangat baik, artinya mengenali emosi telah dilakukan dengan baik.

Tabel 4.5
Pernyataan Pada Variabel Mengelola Emosi (X_2)

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	52-60	19	12,1
Baik	42-51	98	62,4
Sedang	32-41	40	25,5
Buruk	22-31	0	0,0
Sangat Buruk	12-21	0	0,0
Total		157	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 157 responden yang menyatakan kategori sedang mengenai Mengelola emosi (X_2) sebanyak 40 orang (25,5%), sebanyak 98 orang (62,4%) termasuk kategori baik dan sebanyak 19 orang (12,1%) termasuk kategori sangat baik, artinya Mengelola emosi pegawai termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.6
Pernyataan Pada Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	52-60	24	15,3
Baik	42-51	97	61,8
Sedang	32-41	36	22,9
Buruk	22-31	0	0,0
Sangat Buruk	12-21	0	0,0
Total		157	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 157 responden yang menyatakan kategori sedang mengenai kinerja karyawan (Y) sebanyak 36 orang (22,9%), sebanyak 97 orang (61,8%) termasuk kategori baik dan sebanyak 24 orang (15,3%) termasuk kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dalam kategori baik.

4.2.2 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh data analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,100	1,855		10,830	,000
Mengenali emosi	,657	,122	,083	3,536	,031
Mengelola emosi	,713	,063	,141	4,127	,026

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan
Sumber: Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dimasukkan dalam persamaan:

$$Y = 7,100 + 0,657 X_1 + 0,713 X_2 + e$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa mengenali emosi dan Mengelola emosi berpengaruh secara positif dan searah terhadap kinerja karyawan

1. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel mengenali emosi maka kinerja karyawan akan meningkat.
2. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel Mengelola emosi, maka kinerja karyawan akan meningkat.
3. Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi Mengelola emosi lebih besar dari mengenali emosi terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

4.2.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh:

Tabel 4.8
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,100	1,855		10,830	,000
Mengenali emosi	,657	,122	,083	3,536	,031
Mengelola emosi	,713	,063	,141	4,127	,026

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui hasil uji t_{hitung} untuk variabel mengenali emosi sebesar 3,536 ($t_{hitung} = 3,536 > t_{tabel} = 1,654$) dan $sig = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh mengenali emosi terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung. Hasil uji t_{hitung} untuk variabel Mengelola emosi sebesar 4,127 ($t_{hitung} = 4,127 > t_{tabel} = 1,654$) dan $sig = 0,026 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh Mengelola emosi terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

4.2.4 Uji F

Uji simultan F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . F_{tabel} dapat dicari berdasarkan tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = k-1$ atau $2-1 = 1$ dan $df_2 = n-k$ atau $157-3 = 154$ (k adalah jumlah variabel bebas), jumlah yang di dapat yaitu 2,9957. Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	272,621	2	90,874	22,650	,000 ^a
Residual	353,063	155	4,012		
Total	625,685	157			

a. Predictors: (Constant), Mengenali emosi, Mengelola emosi

b. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel di atas, diperoleh $F_{hitung} = 22,650 > F_{tabel} = 2,9957$ dengan signifikansi $0,000$ ($\alpha < 0,05$) yang berarti bahwa ada pengaruh mengenali emosi dan Mengelola emosi terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model (Ghozali, 2011).

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinan (*Adjust R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 ^a	,436	,416	2,00302

a. Predictors: (Constant), Mengenali emosi, Mengelola emosi,

Sumber: Data diolah pada tahun 2022

Hasil tabel uji nilai R adalah 0,660, berarti hubungan antara variabel independen (mengenali emosi dan Mengelola emosi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar 66%. Sedangkan hasil koefisien determinasinya *R square* sebesar 0,436. Hal ini berarti seluruh variabel bebas (X) yang meliputi mengenali emosi dan Mengelola emosi mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 43,6% terhadap variabel terkait (Y) Kinerja karyawan sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.